



Ketua RW Hingga Lurah Kotabaru Positif Covid-19



KETERANGAN PERS - Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi, didampingi jajaran Dinkes saat memberikan keterangan pers terkait perkembangan Covid-19 di Yogyakarta, di Komplek Balai Kota, Rabu (9/9) sore.

YOGYA. TRIBUN - Sebaran Covid-19 di wilayah Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta meluas dalam sekejap, hingga memunculkan kasus sekaligus. Namun, Pemkot setempat sampai sejauh ini belum menetapkan sebaran tersebut sebagai kluster penularan baru.

Heroe menjelaskan, kasus ini bermula dari salah seorang warga berusia 81 tahun yang meninggal pada 26 Agustus silam. Kemudian, dua hari berselang, yang bersangkutan dinyatakan positif Covid-19.

"Setelah dilakukan *tracing*, ternyata satu anak dan dua cucunya juga kena. Anaknyanya ini seorang aktivis kampung, yang punya mobilitas tinggi, sehingga kontak erat dengan banyak orang. Selama ini dia ikut dalam upaya pencegahan Covid-19 di wilayahnya," ujarnya.

Dari daftar kontak erat tersebut, ditemukan nama Lurah Kotabaru,

Ketua RW dan Satlinmas, yang mengaku pernah kontak erat dengan yang bersangkutan. Setelah dilakukan swab test, ketiganya positif Covid-19. Alhasil, operasional kantor Kelurahan Kotabaru pun ditutup sementara.

"Dari kemarin sudah kita tutup layanan di kantor kelurahan, karena semua pegawai ada kontak erat dengan Pak Lurah. Hari ini, kita lakukan swab test pada mereka, termasuk Satlinmas juga, totalnya ada 17 orang," jelas Heroe.

Kemudian, *tracing* terus dilanjutkan, kita juga sarankan Pak Camat (Gondokusuman) isolasi mandiri dahulu, karena ada kontak erat dengan Pak Lurah dan Ketua RW yang positif. Rencananya hari ini dilakukan swab test," imbuhnya.

Lebih lanjut, Heroe menegaskan, meski sebaran kasus di Kotabaru ini tergolong masif, Pemkot Yogyakarta hingga sekarang belum menetapkan sebagai kluster.

baru. Ia menandakan, keputusan terkait penetapan kluster ini masih menunggu hasil *tracing* dan swab lanjutan.

Kian bertambah

Sementara itu, sedikitnya tiga orang pembeli Warung Soto Lamongan di Umbulharjo, Kota Yogyakarta kembali dinyatakan positif terpapar Covid-19. Tapi, dari kluster penularan tersebut, 10 anggota keluarga dari pemilik warung dinyatakan sembuh.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, dengan tambahan tiga orang pembeli per Rabu (9/9), maka secara total terdapat 23 yang terpapar Covid-19 dari kluster ini, meski beberapa diantaranya telah sembuh.

"Jadi, dari pembeli totalnya sejauh ini ada delapan orang. Tiga orang warga Bantul, satu warga Magelang dan empat warga Yogyakarta," ujarnya.

Ia pun memastikan, tiga orang

pembeli tersebut memang mengaku menyantap hidangan soto di warung setempat. Sehingga, dari delapan kasus yang ditemukan dari para pembeli, hanya satu orang saja yang *take away*, atau dibawa pulang ke rumah.

Tambahan tiga itu semua makan di sana. Jadi, dari delapan pembeli, yang dibawa pulang hanya satu orang. Tujuh orang pembeli makan di sana, kemudian satu orang beli dan dibawa pulang," ucapnya.

"Satu yang dibawa pulang itu karena dia sempat ngobrol panjang lebar sama penjualnya, karena langganan, sambil tunggu pesanan," imbuh Heroe.

Lebih lanjut, Heroe menyatakan, meski ada tambahan kasus positif, hari ini pihaknya juga memperoleh laporan mengenai kesembuhan 10 pasien yang berstatus anggota keluarga dari pemilik warung. Ia pun memastikan proses *tracing* masih terus berlanjut. (aka)

Instansi	Nilai
1.	☐ Netral
2.	☐ Positif
3.	☐ Negatif
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005